

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022

Rahma Zainatul Hasnah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Korespondensi penulis: rahmahasnah21@gmail.com

Era Sonita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail: erasonita@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dari total 21 populasi perusahaan telekomunikasi.. pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2022. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham, berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan arus kas berpengaruh terhadap harga saham sebesar 12,8%, sedangkan 87,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, arus kas, harga saham

Abstract

This study was motivated to find out how the effect of profitability as measured by Return On Asset, liquidity as measured by Current Ratio and cash flow on stock prices in telecommunications companies listed on the IDX 2018-2022. This study uses a descriptive quantitative approach. The sample was selected using purposive sampling method so that a sample of 11 companies was obtained from a total of 21 telecommunications company populations. Data collection using the documentation method with secondary data in the form of company financial reports for 2018-2022. Data analysis techniques using descriptive statistical tests, classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, determination coefficient test and hypothesis tests. Partial research results show that profitability and liquidity have no significant effect on stock prices, cash flow has a significant effect on stock prices.

Simultaneously profitability, liquidity and cash flow have no effect on stock prices, based on the coefficient of determination test shows that profitability, liquidity and cash flow affect stock prices by 12,8%, while 87,2% is influenced by other variables.

Keyword: Profitability, liquidity, cash flow, stock price

I. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu pasar modal terbesar di Asia Tenggara dan menjadi tempat perdagangan saham serta instrumen keuangan lainnya di Indonesia. Harga saham merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan dan menarik minat investor (Ratnasari, D., Wahyuni, I., & Subaida 2022). Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara termasuk di Indonesia, dimana pasar modal merupakan salah satu sumber dana bagi suatu perusahaan. Dengan adanya pendanaan dari pasar modal perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya serta pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatan sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat.

Dalam islam kegiatan investasi memberikan banyak manfaat, hal ini telah dijelaskan dalam al-Qur'an dan hadist. Terdapat salah satu ayat al-Qur'an yang dapat dihubungkan dengan investasi yaitu Q.S At-Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan dimana jika kita memiliki bagian atas perusahaan tersebut, kepemilikan tersebut meliputi keseluruhan asset perusahaan baik modal bersih, laba yang dihasilkan hingga utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Tujuan investor dalam menanamkan modalnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko yang rendah, namun pada kenyataannya *return* yang diinginkan akan memberikan resiko yang sebanding, sehingga investor harus berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Tinggi rendahnya minat investor dalam melakukan investasi saham dipengaruhi oleh kualitas dari nilai perusahaan di pasar modal, dan tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan harus ada alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode akuntansi. Rasio profitabilitas dapat dilihat dari Return On Asset yang mana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan aset. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset. Sehingga semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, hal ini karena perusahaan

dianggap berhasil menghasilkan laba yang tinggi dan berdampak pada deviden yang akan diterima oleh investor dan menyebabkan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan tersebut meningkat dan akan meningkatkan harga saham tersebut. Selain penjelasan diatas pertimbangan untuk memilih rasio profitabilitas dengan alat ukur ROA yaitu adanya ketidakjelasan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dodi Chandra (2021) yang menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara pada penelitian Yenni Ernawati (2022) menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat atau menganalisis kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat dilihat menggunakan current ratio yaitu dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pertimbangan untuk memilih rasio likuiditas dengan alat ukur current ratio yaitu dengan adanya ketidak jelasan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iluh Rian Anggraeni (2020) yang menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham sementara pada penelitian Amelia Imelda (2022) menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain rasio profitabilitas dan rasio likuiditas peningkatan harga saham juga dapat dipengaruhi oleh arus kas perusahaan. Walaupun laba bersih menyediakan informasi jangka panjang menyangkut keberhasilan atau kegagalan perusahaan, namun tanpa kas sebuah perusahaan tidak akan bertahan.

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Seberapa besar rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?; (2) Seberapa besar rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?; (3) Seberapa besar arus kas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?; (4) Seberapa besar rasio profitabilitas, likuiditas dan arus kas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dari total populasi sebanyak 21 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi tahun 2018-2022.

III. Hasil Dan Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1915.093	651.998		2.937	.007
	Profitabilitas	-3338.139	7181.355	-.085	-.465	.646
	Likuiditas	-692.136	946.067	-.130	-.732	.471
	Arus Kas	1.303E-9	.000	.397	2.134	.042

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah disajikan pada tabel 1 diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda seperti berikut ini:

$$Y = a + (\beta_1.X_1) + (\beta_2.X_2) + (\beta_3.X_3) + e$$

$$Y = 1915,093 + -3338,139X_1 + -692,136X_2 + 1,303E-9X_3$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas melalui pendekatan Kolmogorov-Smirnov disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-
		1450.300691
		4
	Std.	1077.562500
	Deviation	43
Most Extreme	Absolute	.146
Differences	Positive	.146
	Negative	-.109
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas mengenai uji normalitas data menggunakan alat uji *Kolmogorof Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig-2tailed*) adalah sebesar 0,100, karena $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,100 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity

Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.889	1.125
	Likuiditas	.949	1.053
	Arus Kas	.869	1.151

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki nilai tolerance value lebih kecil dari 0,1 sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	631.973	373.885		1.690	.103
	Profitabilitas	-2179.566	4118.117	-.101	-.529	.601

Likuiditas	22.150	542.518	.008	.041	.968
Arus Kas	6.471E-10	.000	.357	1.848	.076

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel bebas > 0,05 yaitu variabel profitabilitas (X1) sebesar 0,601, variabel likuiditas (X2) 0,968, variabel (X3) 0,076. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autikorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.395	.294	921.891	1.847

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Profitabilitas, Likuiditas, Arus Kas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan nilai yang diperoleh menghasilkan posisi $dU < dW < 4-dU$ yaitu $1,6498 < 1,847 < 2,3502$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji T
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1915.093	651.998		2.937	.007

Profitabilita s	-3338.139	7181.355	-.085	-.465	.646
Likuiditas	-692.136	946.067	-.130	-.732	.471
Arus Kas	1.303E-9	.000	.397	2.134	.042

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pengaruh X1 terhadap Y, dimana t hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0,465 < 2,051$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari alpha ($0,646 > 0,05$) maka dapat diperoleh Ho diterima dan H1 ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, pada pengaruh X2 terhadap Y t hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0,732 < 2,051$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari alpha ($0,471 > 0,05$) maka dapat diperoleh Ho diterima dan H2 ditolak, artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, pada pengaruh X3 terhadap Y dapat dilihat bahwa dimana t hitung lebih besar dari t-tabel ($2,134 > 2,051$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,042 < 0,05$) maka dapat diperoleh Ho ditolak dan H3 diterima, artinya arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7371230.566	3	2457076.855	2.420	.089 ^b
	Residual	26399159.301	26	1015352.281		
	Total	33770389.867	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas , Likuiditas, Profitabilitas

Bedasarkan uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. Untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,089 > 0,05$ dan nilai F-hitung $2,420 < F\text{-tabel } 2,98$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji koefisien determinansi R^2 dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.128	1007.647

a. Predictors: (Constant), Arus Kas , Likuiditas,

Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,128 atau 12,8%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan arus kas (X3) hanya bisa menjelaskan sebesar 12,8% variasi variabel harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 87,2% ($100\%-12,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki *Return On Assets* (ROA) tinggi maupun rendah belum tentu memiliki harga saham tinggi maupun rendah. ROA yang baik atau meningkat tidak berpotensi terhadap daya tarik oleh investor, dan juga memungkinkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan dalam hal mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non operasional sangat rendah. Karena perusahaan lebih banyak memiliki total aktiva dibandingkan dengan laba bersih, dan adanya kemungkinan terdapat laba yang menganggur sehingga menyebabkan hanya sebagian investor yang tertarik dari segi profit assets. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Yenny Ernawati (2022) yang mengungkapkan bahwa Profitabilitas dengan menggunakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal ini diperkirakan terjadi karena investor menganggap nilai CR yang tinggi bukan berarti perusahaan berkinerja bagus karena dapat disebabkan nilai persediaan juga tinggi. Nilai persediaan yang tinggi akan menyebabkan rendahnya laba perusahaan dan akhirnya tidak dapat memberikan return yang diharapkan, dan juga dapat terjadi karena kas tidak dipergunakan dengan baik, sedangkan perusahaan tersebut harus memiliki aktiva lancar tanpa harus mempengaruhi persediaan ataupun lainnya yang berguna untuk mencukupi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Disisi lain perusahaan diwajibkan untuk melunasi hutang jangka pendeknya disaat jatuh tempo sangat rendah karena CR pada perusahaan tersebut relatif kecil. Jika CR rendah maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut kekurangan dana untuk melunasi hutangnya, namun apabila *current ratio* tinggi belum tentu menggambarkan bahwa kondisi perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Hal ini terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik-baiknya. Sehingga CR tidak dipakai oleh investor dalam pertimbangan melakukan investasinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Imelda (2022) dan Dodi Candra (2021) yang mengungkapkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa laporan total arus kas dapat dijadikan dasar dalam keputusan investor untuk menanamkan sahamnya. Tujuan utama dari arus kas itu sendiri yaitu memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam satu periode tertentu. Informasi ini dapat dijadikan dasar dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas dimasa depan oleh para investor, kreditor dan pihak lainnya.

IV. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian uji-t yang menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t -tabel ($-0,465 < 2,051$), dan nilai signifikansi lebih besar dari α $0,646 > 0,05$. (2) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian uji-t yang menunjukkan bahwa t -hitung lebih kecil dari t -tabel ($-0,732 < 2,051$), dan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,471 > 0,05$). (3) Arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian uji-t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t -tabel ($2,134 > 2,051$), nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,042 < 0,05$). (4) Profitabilitas, likuiditas dan Arus kas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig. lebih besar dari α $0,089 > 0,05$ dan nilai F -hitung $2,420 < F$ -tabel $2,98$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran: (1) Bagi perusahaan sebaiknya pihak manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan perencanaan yang matang sehingga dapat mengelola aset dengan baik dan mampu meningkatkan laba secara optimal, sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat mempengaruhi kenaikan pada harga saham, perusahaan juga perlu memperhatikan pengelolaan aktiva lancar agar dapat dipergunakan sebaik mungkin, sehingga dapat digunakan untuk melunasi hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo. (2) Bagi investor sebaiknya sebelum menanamkan modalnya agar melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan yang akan dipilihnya terlebih dahulu, sehingga dapat memperoleh kepastian dalam pembagian labanya. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang mampu mempengaruhi harga saham selain variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas dan arus kas, sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Dirvi Surya. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Musdalifah, Azis. 2015. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ratnasari, D., Wahyuni, I., & Subaida, I. 2022. "PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI

- VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1(6).
- Seto, Agung Anggoro. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sunarto. 2021. *Manajemen Keuangan*. Riau: Batam Publisher.
- Abbas, Dirvi Surya. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Musdalifah, Azis. 2015. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ratnasari, D., Wahyuni, I., & Subaida, I. 2022. “PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1(6).
- Seto, Agung Anggoro. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sunarto. 2021. *Manajemen Keuangan*. Riau: Batam Publisher.